

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

World Health Organization (WHO) pada 30 Januari 2020 menyatakan Coronavirus Disease (COVID-19) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Berdasarkan laporan dari WHO, per 20 April 2022 terdapat 504.079.039 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan 6.204.155 kasus kematian secara global (WHO, 2022b). Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia per 21 April 2022 mencapai 6.041.269 kasus, dengan total kasus kematian 155.937 (Dinkes DKI Jakarta, 2022). Sebesar 20,6% dari seluruh kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia berada di DKI Jakarta, dengan jumlah kasus konfirmasi tertinggi sebanyak 1.246.001 kasus (Dinkes DKI Jakarta, 2022).

Penyakit COVID-19 termasuk kedalam airborne disease, yaitu penyakit yang penyebarannya ditularkan melalui udara (CDC, 2021). COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penularan virus SARS-CoV-2 dapat menyebar melalui droplet orang yang terinfeksi ketika orang tersebut batuk, bersin, dan berbicara (droplet). Virus ini juga dapat ditularkan ke orang lain melalui udara (airborne), fekal-oral, dan melalui darah. Gejala dari kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini, yaitu mengalami sesak pada pernapasan dengan gejala ringan hingga berat, bahkan dapat menyebabkan 2 kematian (WHO, 2022a). Pandemi COVID-19 disebabkan adanya interaksi antara faktor host, agent, dan environment (Pordanjani dkk., 2021).

Faktor host yang dapat memengaruhi kejadian kasus COVID-19, yaitu jenis kelamin, usia, perilaku merokok, dan memiliki riwayat penyakit komorbid (Zheng dkk., 2020). Penularan virus SARS-CoV-2 dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan meteorologi (Xu dkk., 2020). Penelitian di China menunjukkan bahwa cuaca memiliki peran sebesar 18% terhadap penularan COVID-19 (Oliveiros dkk., 2020). Kelangsungan hidup virus dipengaruhi oleh kecepatan angin, kelembaban, serta paparan radiasi (Ahmadi dkk., 2020). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa cuaca dengan suhu 13-24°C, curah hujan di bawah 30mm/ bulan, dan kelembaban berkisar antara 50%-80% mendukung kelangsungan hidup virus SARS-CoV-2 (Bu dkk., 2020). Transmisi COVID-19 cenderung terjadi di negara dengan temperatur yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Euler dkk., (2020) rata-rata kelembaban sebesar 79,6% memengaruhi dalam penyebaran kasus virus COVID-19 di Brazil. Penelitian yang dilakukan di Oslo menunjukkan bahwa tingkat curah hujan yang rendah memiliki korelasi terhadap peningkatan kasus harian COVID-19. Identifikasi faktor-faktor risiko dan kluster dari suatu penyakit dapat diketahui dengan menggunakan analisis epidemiologi spasial (Pfeiffer dkk., 2008).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	16.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	11.63
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	21.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	2.78

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	53.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	62.67
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	72.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	25.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	8.20
ANCAMAN	8.00
KAPASITAS	82.34
RISIKO	12.88
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 8.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.20 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 82.34 dari 100 sehingga hasil

perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 12.88 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan penambahan anggaran untuk kewaspadaan dan Penanggulangan di Bagian Perencana Dinas Kesehatan Kabupaten OKUS	Pengelola Program Krisis	September 2025	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan penambahan anggaran untuk Pemeriksaan covid 19 di Bagian Perencana Dinas Kesehatan Kabupaten OKUS	Pengelola Program P2P	September 2025	-
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	puskesmas melakukan penyesuaian pada layanan kesehatan untuk mengantisipasi serangan covid 19 di Kab. OKUS	Puskesmas se Kab. OKUS	September 2025	-
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Rumah Sakit melakukan penyesuaian pada layanan kesehatan untuk mengantisipasi serangan covid 19 di Kab. OKUS	RSUD Kab. OKUS	September 2025	-
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Kabupaten oku selatan melakukan koordinasi lintas sector dan lintas program dalam mengantisipasi munculnya kembali covid 19 di kab. OKU Selatan	PEMKAB OKU Selatan	September 2025	-

Muaradua, 23 September 2025

an Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten OKU Selatan
Kabid P2P



H.Dony Agustia, SKM, MM
Pembina IV.a
NIP. 197308101993121002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH
----------------------	--------	--------

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK					
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko					
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK					

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota					
2	Kesiapsiagaan Laboratorium					
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota					

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Surveilans Kabupaten/Kota
2	Kesiapsiagaan Laboratorium
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
4	Surveilans Puskesmas
5	Kesiapsiagaan Puskesmas

5. Rekomendasi

N O	SUBKAT EGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan penambahan anggaran untuk kewaspadaan dan Penanggulangan di Bagian Perencana Dinas Kesehatan Kabupaten OKUS	Pengelola Program Krisis	September 2025	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan penambahan anggaran untuk Pemeriksaan covid 19 di Bagian Perencana Dinas Kesehatan Kabupaten OKUS	Pengelola Program P2P	September 2025	-
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	puskesmas melakukan penyesuaian pada layanan kesehatan untuk mengantisipasi serangan covid 19 di Kab. OKUS	Puskesmas se Kab. OKUS	September 2025	-
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Rumah Sakit melakukan penyesuaian pada layanan kesehatan untuk mengantisipasi serangan covid 19 di Kab. OKUS	RSUD Kab. OKUS	September 2025	-
5	Kesiapsiagaan Kabupaten	Kabupaten oku selatan	PEMKAB	September 2025	-

gaan Kabupaten/Kota	melakukan koordinasi lintas sector dan lintas program dalam mengantisipasi munculnya kembali covid 19 di kab. OKU Selatan	OKU Selatan		
------------------------	--	-------------	--	--

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Exsan Utomo, SKM, MKM	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kab. OKU Selatan
2	Siti Aminah, SKM	Pengawas dan Monitoring Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. OKU Selatan
3	Nur Hanidar, SKM	Operator Komputer	Dinas Kesehatan Kab. OKU Selatan